

## BAB V

### A N A L I S A

#### A. Analisa

Bekerja pada hakekatnya merupakan proses membangun suatu kepribadian. Melalui bekerja seseorang membangun pribadinya, untuk memperkokoh peran kemanusiaannya dalam realitas kehidupan sosial. Dalam tahap ini bekerja menjadi proses pembebasan dan peneguhan suatu humanitas, dalam rangka untuk mengembangkan pribadinya secara optimal, menjelajahi medan pengembaraan kreatif yang tak pernah kering. Untuk mewujudkan dirinya sebagai orang yang terbaik dan berkualitas sesuai dengan pesan dan kesan Al-Qur'an, dengan bekerja merupakan wujud yang nyata, pelaksanaan ayat-ayat Al-Qur'an yang selalu diperintahkan serta selalu terngiang dalam telinga kaum muslimin untuk menjadi umat yang berkarya dan akhirnya menjadi umat yang terbaik di tengah-tengah masyarakat luas (Musa Asy'ari, 1997: 45).

Bekerja merupakan suatu aplikasi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an untuk berkarya dalam rangka mencari ridha Allah. Seorang yang mempunyai kesadaran bekerja, dia selalu gandrung untuk berkreasi positif, untuk

tampil sebagai pelita benderang dan ingin hidupnya selalu diingat agar kehadirannya akan dicatat dunia sebagai untaian kisah sejarah yang mempunyai arti. Ayat Al-Qur'an yang memerintah untuk bekerja, hendaknya menjadi transenden segala aktivitas dinamis, yang memberikan suatu motivasi dan mempunyai suatu tujuan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Di dalam mencapai tujuan tersebut dia harus bekerja dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi yang optimal sebagai bukti pengabdian dirinya kepada Allah sesuai dengan pesan dan kesan yang telah disampaikan lewat firman-firman-Nya.

Kesuksesan adalah merupakan titik kulminasi yang hendak dicapai bagi setiap orang yang bekerja dengan sungguh-sungguh, yang selalu diilhami dalam tiap kerjanya dengan kalam Ilahi. Dengan adanya ayat-ayat yang mewajibkan dan memerintahkan bekerja, ini merupakan suatu yang harus dijadikan pandangan hidup bagi seorang muslim. Bahwa membudayakan kebiasaan bekerja, dalam rangka untuk mencapai suatu kesuksesan adalah akan menjadi salah satu ciri utama setiap pribadi muslim yang menjadikannya sebagai semangat yang terus memberikan ilham dalam perjalanan kehidupannya, di mana mereka akan mengukir sejarah dengan untaian-untaian kesuksesan.

Ayat-ayat Al-Qur'an yang mewajibkan dan memerintahkan bekerja, menuntut orang-orang beriman untuk mengimplementasikan dalam kehidupan yang nyata, dalam rangka untuk menjadi umat yang terbaik dan berkualitas, serta memperkokoh peran kemanusiaannya dalam realitas kehidupan sosial, sehingga mampu menciptakan dan mencari terobosan dan inovasi serta aktivitas yang penuh berarti, yang akhirnya melahirkan suatu hasil yang sangat gemilang dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan bahkan mampu memberikan yang terbaik terhadap lingkungannya, sesuai dengan pesan dan kesan kalam Allah Swt.

Faktor yang mendorong manusia untuk melakukan bekerja adalah tiupan kalam Allah, yang selalu terngiang dalam telinga orang-orang yang beriman dan selalu menggedor dalam kalbunya untuk berkreasi, berinovasi dan beraktivitas yang dinamis, untuk tampil yang prima dan berkualitas dengan tujuan untuk menghadapi kehidupan sosial yang serba kompleks dan untuk menyongsong hari esok, dan berusaha untuk menjadi yang terbaik sehingga benar-benar mampu menjadi Rahmatullil'alam, dengan mengimplementasikan ayat-ayat yang mewajibkan dan memerintahkan bekerja tersebut (Abdul Aziz Al-Khayyath, 1995: 18).

Al-Qur'an memberikan suatu komentar serta suatu

statemen terhadap orang-orang beriman mengenai bekerja, yang berorientasi kepada kehidupan sosial yang semakin kompleks, dan guna mempersiapkan hari esok. Dalam hal ini, ayat Al-Qur'an menekankan betapa pentingnya mengaplikasikan atau mengimplementasikan bekerja dalam rangka untuk menuju suatu kesuksesan, sesuai dengan pesan dan kesan yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an tersebut. Yang sosialisasinya dalam lingkungan kehidupan masyarakat adalah penciptaan lingkungan bekerja yang dinamis, kreatif, produktif dengan mempertegas adanya persaingan hidup yang semakin ketat. Sehingga lingkungan itu mau tidak mau akan membentuk kepribadian seseorang dalam bekerja, dalam rangka untuk menjadikan dirinya sebagai manusia yang terbaik dan berkualitas yang penuh kesuksesan.

Ayat-ayat Al-Qur'an yang memerintahkan dan mewajibkan untuk bekerja, tidak lain menghendaki agar orang-orang beriman menjadi umat yang terbaik dan berkualitas yang penuh kesuksesan. Sehingga mampu memberikan yang terbaik pada lingkungannya sesuai yang dikehendaki oleh ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.